

Abstrak

Image watermarking merupakan metoda yang umum digunakan dalam menanggulangi permasalahan pemberian label kepemilikan atau hak cipta pada citra digital. *Robust watermarking* atau *secure watermarking* menjadi tujuan dari *image watermarking* pada permasalahan tersebut. Sehingga watermark yang menjadi bukti kepemilikan biasanya disisipkan sekaligus di domain spasial dan domain frekuensi ataupun hanya pada domain frekuensi saja. Pemilihan domain tersebut berdasarkan kepada sifatnya yaitu cenderung lebih tahan terhadap manipulasi-manipulasi yang biasa terjadi pada citra digital jika dibandingkan dengan penyisipan yang hanya dilakukan pada domain spasial. Tugas Akhir ini akan menjelaskan bagaimana pembagian region yang tepat untuk dapat meningkatkan ketahanan citra digital ber-*watermark* terhadap beberapa manipulasi citra seperti *flipping*, rotasi, *brightness*, *invert* dan *scaling*. Meskipun penyisipan *watermark* hanya dilakukan di domain spasial menggunakan metode *least significant bit* (LSB).

Kata kunci : *Image Watermarking*, Hak Cipta, Pembagian Region, *Least Significant Bit*